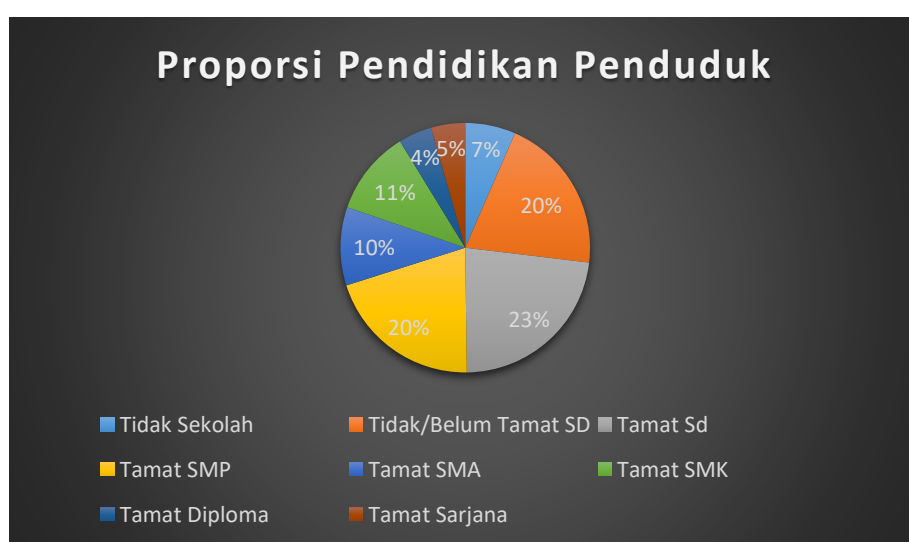


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagai Ibukota dari Provinsi Jawa Tengah, tentu wajar jika Semarang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Namun, data yang dicatat oleh Pemerintah Kota justru menunjukkan fakta yang sebaliknya. Pada tahun 2015, Dinas Pendidikan Kota Semarang mencatat sebanyak 63,59% penduduk di Kota Semarang masih belum mendapat pendidikan SMA atau sederajat. Hal ini bisa saja disebabkan oleh kapasitas dari SMA di Kota Semarang yang hanya mampu menerima sebanyak 10.598 siswa baru. Padahal, di tahun yang sama terdapat 19.377 lulusan dari SMP yang siap untuk melanjutkan pendidikannya.



**Grafik 1.1.** Proporsi Pendidikan Penduduk

Grafik diatas menunjukkan jumlah tamatan per jenjang sekolah yang ada di Kota Semarang

*Sumber: Kompilasi Data Profil Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Semarang 2014-2015*

Tidak hanya dari segi kuantitas, dari segi kualitas pun perkembangan sarana pendidikan di Indonesia terkesan masih berjalan di tempat. Sehari-harinya, para murid dibariskan dalam susunan kursi berderet yang menghadap papan tulis dan meja guru. Hal ini tidak berubah selama puluhan tahun, padahal susunan seperti ini begitu membatasi metode pengajaran sehingga guru terkesan mendikte para siswa dengan berpidato di depan kelas, membuat suasana ruang kelas menjadi terlalu formal dan membuat murid enggan bertanya kepada gurunya.

Tentunya, hal ini sangat bermasalah. Apalagi, pemerintah baru-baru ini menggagas wacana mengenai kebijakan *Full Day School* yang akan dilaksanakan oleh Mendikbud Muhadjir Effendy pada tahun 2017. Secara otomatis, sepertiga hari dalam kehidupan siswa akan dilaksanakan dalam sebuah ruang kelas, sehingga secara tidak langsung tentunya hal ini akan berdampak kepada pengembangan diri seorang siswa selama ia bersekolah.

Dari uraian diatas dibutuhkan sebuah rencana perancangan sekolah SMP SMA Swasta Imerisi di Semarang. Dengan Sekolah Imerisi ini, dapat menghasilkan siswa/i yang berkualitas karena pembelajarannya menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa dalam pembelajaran ditambah dengan konsep *moving class* untuk merubah konsep belajar yang sama dari sejak dulu. Desain ini memperhatikan segala aspek dan aturan yang sudah ditetapkan pada suatu

bangunan sekolah serta dapat mengakomodir segala aktivitas didalamnya dengan desain yang akan dihasilkan.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

- Tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan rancangan desain Sekolah SMP SMA Swasta Imersi di Semarang.
- Menentukan program ruang bagi SMP SMA Swasta Imersi Semarang agar bisa berfungsi dengan baik dalam menunjang kegiatan pelaku di dalamnya sesuai standar dan persyaratan yang berlaku bagi SMP SMA.
- Menggambarkan citra dan karakter yang sesuai bagi rancangan SMP SMA Swasta Imersi Semarang.
- Menentukan Tapak paling ideal untuk lokasi pembangunan.

### **1.2.2 Sasaran**

Menghadirkan sebuah desain Sekolah SMP SMA Swasta Imersi yang memiliki nilai tinggi terhadap murid-murid dengan beberapa pendekatan yang menghasilkan ide rancangan.

## **1.3 Manfaat**

Dari penyusunan sinopsis serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

### **1.3.1 Manfaat Subyektif**

Sebagai langkah awal pembuatan judul yang nantinya akan diajukan dan dilanjutkan menjadi judul Tugas Akhir.

### **1.3.2 Manfaat Objektif**

Sebagai usulan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan Sekolah SMP SMA Swasta Imersi Semarang.

## **1.4 Lingkup Bahasan**

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Sekolah SMP SMA Swasta Imersi Semarang dengan mempertimbangkan standar dan aspek lain yang berkaitan dengan desain yang menghasilkan gagasan ide rancangan.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusun konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud melalui :

### **1.5.1. Studi Literatur**

Dilakukan dengan memahami literatur baik melalui buku, serta bahan-bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan sebuah sekolah swasta tingkat SMP dan SMA.

### **1.5.2. Studi Lapangan**

Dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.

### **1.5.3. Studi Banding**

Dilakukan dengan membandingkan hasil survey dan observasi ke beberapa sekolah negeri dan swasta untuk mendapatkan beberapa contoh penerapan maupun aktivitas di dalam sekolah tersebut.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I   Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika bahasan dan alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### **BAB II   Tinjauan Pustaka**

Berisi beberapa penjelasan dari sekolah, pendidikan, jenjang pendidikan dan syarat beserta ketentuan dari pemerintah.

### **BAB III   Diskusi**

Menguraikan tentang tinjauan pustaka berupa data lokasi dan studi banding dalam perbandingan untuk perancangan desain SMP SMA Swasta Imersi Semarang.

### **BAB IV   Kesimpulan, Batasan dan Anggapan**

Menguraikan kesimpulan dari diskusi dan menjadi titik tolak pendekatan dalam perencanaan SMP SMA Swasta Imersi Semarang.

### **BAB V   Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**

Menguraikan pendekatan program perencanaan yaitu pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis dan aspek kinerja.

### **Bab VI Program Perencanaan dan Perancangan**

Berisi hasil kajian berupa program perencanaan serta program perancangan.

## 1.7 Alur Pikir

